

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kambing Peranakan Etawa merupakan hasil persilangan kambing Kacang lokal dengan kambing Etawa (Mulyono, 2011). Peranakan etawa memiliki ciri-ciri yaitu rambut badannya belang karena hasil percampuran warna bulu kambing Etawa dan Kacang. Sedangkan badannya besar seperti kambing Etawa dengan bobot yang mencapai 91 kg untuk kambing jantan, untuk betina bisa mencapai 63 kg. Bentuk dahi, hidung dan tanduk sama persis dengan kambing Etawa.

Kambing PE merupakan tipe dwiguna (penghasil daging dan susu). Susu merupakan salah satu pangan sebagai sumber protein hewani, yang mengandung protein, lemak, mineral, kalsium, vitamin dan asam amino esensial yang lengkap (Zaidemarno, 2017). Kambing Peranakan Etawa memiliki permintaan susu yang sangat tinggi di PT. Rima Kinani Lestari sehingga perlu dilakukannya perbaikan mutu kambing. Mengingat pentingnya peran kambing Peranakan Etawa jantan di PT. Rima Kinanti Lestari, maka penelitian mengenai karakteristik sifat kuantitatif dan sifat kualitatif kambing Peranakan Etawa jantan di lapangan menjadi penting untuk dilakukan. Keragaman sifat kualitatif dan kuantitatif kambing PE masih cukup besar sehingga masih ada peluang untuk memperoleh hasil seleksi yang memuaskan.

Kambing Peranakan Etawa memiliki beberapa keunggulan seperti produktivitas susu yang tinggi, yang dapat menghasilkan susu hingga 3 liter per hari, kualitas daging yang baik, yaitu memiliki cita rasa yang lezat dan tekstur yang empuk, serta daya tahan tubuh yang kuat, sehingga dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi lingkungan. Kambing Peranakan Etawa jantan memiliki peran penting dalam reproduksi, yaitu sebagai pejantan untuk menghasilkan keturunan yang unggul. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui karakteristik fenotipik kambing Peranakan Etawa jantan, baik sifat kualitatif maupun kuantitatif (Gofur, 2018).

Penelitian ini dirancang untuk mengidentifikasi fenotip bibit kambing PE di PT. Rima Kinanti Lestari. Tujuannya untuk mengetahui potensi dan menentukan

kambing yang mempunyai produktivitas tinggi untuk tetap dikembangkan. Penentuan kambing yang mempunyai produktivitas tinggi dapat dilakukan dengan mengetahui peubah penting baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Mengidentifikasi keragaman penampilan sifat kualitatif dan kuantitatif pada bibit kambing, mempelajari pengetahuan, motivasi dan partisipasi peternak dalam kegiatan pemeliharaan ternak kambing, dan mengidentifikasi jumlah bibit kambing PE yang sesuai dengan SNI tentang bibit kambing jantan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sifat kuantitatif dan sifat kualitatif kambing Peranakan Etawa di PT. Rima Kinanti Lestari?
2. Apakah karakter fenotipik kambing Peranakan Etawa di PT. Rima Kinanti Lestari sudah sesuai dengan SNI kambing Peranakan Etawa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sifat kuantitatif dan sifat kualitatif kambing Peranakan Etawa di PT. Rima Kinanti Lestari.
2. Untuk mengetahui karakter fenotipik kambing Peranakan Etawa di PT. Rima Kinanti Lestari sudah sesuai dengan SNI kambing Peranakan Etawa Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan seputar karakteristik fenotipik kambing Peranakan Etawa untuk ternak bibit.